

Penerapan teknik journaling untuk meningkatkan kinerja konselor

Diova Laviria Alfirazi¹, Tanti Ardianti^{2*}), Fijriani³
Universitas Indraprasta PGRI123

*) Alamat korespondensi: Jl. Nangka No. 58C, Tanjung Barat Jagakarsa Jakarta Selatan, 12530, Indonesia; E-mail: tantiardianti09@gmail.com

Article History:

Received: 16/10/2023;
Revised: 20/10/2023;
Accepted: 22/10/2023;
Published: 31/10/2023.

How to cite:

Diova Laviria Alfirazi¹, Tanti Ardianti², & Fijriani³. (2023). Penerapan teknik journaling untuk meningkatkan kinerja konselor. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), pp. 66-78. DOI: 10.26539/terapeutik.722199.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023, Diova Laviria Alfirazi, Tanti Ardianti, Fijriani(s).

Abstract:

The background of the study centers on the needs of students and the difficulties they face, encouraging counselors to continuously improve their performance by improving their personality, skills, creativity, knowledge, and competencies. One of the things that counselors should improve is mastering the different approaches that can be used to help clients overcome their problems. This research is a qualitative research that uses the systematic literature review method (SLR). The general objective of this research is to describe the performance of counselors. Based on the analysis, it was found that the journaling technique can be applied in addressing student issues.

Keywords: Journaling, counselor performance.

Abstrak: Latar belakang penelitian ini berpusat pada kebutuhan siswa dan kesulitan yang mereka hadapi, mendorong konselor untuk terus meningkatkan kinerja mereka dengan meningkatkan kepribadian, keterampilan, kreativitas, pengetahuan, dan kompetensi mereka. Salah satu hal yang harus ditingkatkan oleh konselor adalah menguasai berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu klien mengatasi masalah mereka. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode review literatur sistematis (SLR). Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kinerja konselor. Berdasarkan tinjauan analisis, hasil penelitian dapat digunakan untuk mengatasi masalah siswa., teknik journaling dapat diaplikasikan dalam menangani permasalahan siswa.

Kata Kunci: journaling, kinerja konselor.

Pendahuluan

Bekerja adalah fitrahnya manusia, tak terkecuali pada ranah pendidikan. Pekerjaan tersebut ada yang dikenal sebagai profesi konselor. Di ruang lingkup sekolah, disebut sebagai konselor sekolah. Penyelenggaraannya dinamakan layanan bimbingan konseling. Setiap konselor dapat melakukan layanan bimbingan dan konseling dengan berbagai pendekatan. Keberhasilan proses pendidikan yang menjadi sebuah acuan awal, dapat melihat visi misi sebuah lembaga pendidikan. Sedangkan konselor memerlukan persiapan melaksanakan layanan, baik berupa program individu, juga yang ditujukan untuk kelompok. Rancangan yang dibuat merupakan "kinerja" yang sesungguhnya.

Adapun beberapa pengertian kinerja berdasarkan (kamus, 2005). Secara Bahasa Inggris, kinerja diartikan sebagai *performance*. Sedangkan terjemahan dari bahasa universal tersebut adalah pertunjukkan, perbuatan, dayaguna, prestasi, hasil, pelaksanaan, penyelenggaraan, pergelaran.

Kinerja (KBBI, online) adalah sesuatu yang telah dilakukan, prestasi yang ditunjukkan, atau kemampuan yang ditunjukkan dalam hal peralatan. Sehubungan dengan ringkasan kinerja, menurut Rino et al. (2020), kinerja mengacu pada pengukuran, atau evaluasi pekerjaan karyawan dalam suatu organisasi, yang secara keseluruhan menunjukkan pencapaian tujuan organisasi itu sendiri. Kinerja juga merujuk pada pelaksanaan pekerjaan yang diminta atau kumpulan pekerjaan yang diminta sekaligus menunjukkan produk yang dibuat oleh fungsi, juga dikenal sebagai fungsi atau indikator, yang menunjukkan suatu pekerjaan atau profesi dalam jangka waktu tertentu.

Konselor adalah pendidik profesional yang telah menyelesaikan program studi strata satu (S1) Bimbingan Konseling dan pendidikan profesi konselor dari perguruan tinggi yang sudah terakreditasi oleh program pengadaan tenaga kependidikan. Abdul Murad (2011) menyatakan tingkat kinerja konselor yang bertanggung jawab di sekolah dengan lingkungan yang mendukung berada pada kategori tinggi, sedangkan tingkat kinerja konselor di sekolah dengan lingkungan yang kurang mendukung berada pada kategori sedang.

Saraswati et al. (2014) melaporkan bahwa persepsi siswa terhadap kinerja konselor memiliki tingkat terendah dibandingkan dengan komponen lainnya; pengalaman siswa dengan konselor sebagai penyedia layanan dengan kategori sedang mencapai 62,34%. Selain itu, penelitian Muslikah (2014) menemukan bahwa 59,09% konselor yang mengevaluasi layanan konseling sekolah yang dijadwalkan dan direncanakan untuk dilakukan, namun 22,72% konselor secara tidak sengaja mengevaluasi, 18,18% konselor tidak mengevaluasi layanan konseling sekolah.

Furqan,&Hazrullah (2018) guru bimbingan dan konseling tidak memiliki kompetensi profesional yang diperlukan untuk menangani masalah belajar siswa, bahkan ditemukan guru bimbingan dan konseling tidak membuat RPL dan tidak menangani siswa secara langsung.

Temuan Habibah, S (2019) berdasarkan lima indikator yang ditelusuri, yakni berpandangan negative terhadap orang lain dalam pekerjaan, merasa tidak mampu dalam pekerjaan, menganggap remeh hal yang dicapai, merasa tidak percaya diri, memperlihatkan bahwa 35.83% Guru BK (Konselor) se- kota Pekanbaru mengalami burnout.

Hasil penelitian Gumilang, G.S (2022) teridentifikasi masalah konselor (Guru BK) dari beberapa SMA di Kota Kediri diantaranya, yaitu kurangnya penghargaan, minimnya sarana prasarana, tugas *overload* dan bukan ranah BK, pemerataan evaluasi, senioritas, BK adalah TPA (Tempat Pembuangan masalah), kinerja konselor (Guru BK) tidak maksimal, tidak ada evaluasi, sedikit literatur, tidak empati

Metode

Didalam Penelitian ini menggunakan metode literature review yang akan dianalisis. *Literature review* yang dilakukan dengan sumber referensi jurnal *printout*, dan mencari pada jurnal pada *google scholar* dengan membatasi sebanyak 50 jurnal teratas diikuti kata kunci kinerja konselor, *burnout* pada konselor, penerapan teknik journaling. Kemudian jurnal diseleksi untuk dipilih.

Hasil dan Diskusi

Hasil

Tabel 1. Temuan Literature terkait dengan permasalahan.

Jurnal	Permasalahan	Hasil
<p>1. Kurniawan, Nanda Alfian (2020). Profesionalitas Konselor selama Pandemi Covid 19. Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling</p>	<p>Bimbingan dan konseling membutuhkan penguasaan praktis terhadap sistem teknologi informasi, yang sulit bagi konselor untuk melakukannya. Konselor gagal menyesuaikan program dengan situasi yang ada.</p>	<p>Sangat penting bagi konselor untuk memiliki profesionalitas pribadi dan kinerja sebelum menggunakan berbagai metode dan teknik untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling berbasis internet untuk memastikan bahwa tujuan dan fungsi layanan bimbingan dan konseling di sekolah tetap eksis secara profesional baik selama pandemi COVID-19 maupun dalam kondisi lain.</p>
<p>2. Yohanes Yohanes (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kinerja Konselor Sekolah. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 426-431.</p>	<p>Kesalahpahaman yang pada guru bidang studi tentang konselor sekolah dan bimbingan konseling</p>	<p>Kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tanggung jawab utama dan fungsi konselor sekolah 2. Bekerja sama dengan konselor untuk menerapkan program bimbingan konseling di sekolah. 3. Pastikan perbandingan konselor sekolah adalah 1:150. 4. Memberikan pelatihan profesional kepada konselor sekolah secara konsisten.

<p>3. Barida, Muya & Muarifah, A(2019). Perbedaan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyelenggarakan Konseling Individual ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Bekerja. <i>Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling</i>, 4(1), 2019, 22-29</p>	<p>Guru BK yang berasal dari luar BK memiliki pengaruh yang lebih besar pada pelaksanaan layanan BK karena mereka lebih terlibat sebagai pengambilan data siswa atau karyawan administrasi.</p>	<p>Latar belakang akademik dan pekerjaan guru BK tidak memengaruhi kinerja mereka dalam menyediakan layanan konseling individual di sekolah, menurut teknik analisis Two Way Anova.</p>
<p>4. Ramadani, Dewita & Herdi Herdi.(2021). Studi Kepustakaan Mengenai Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. <i>Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Konseling</i> Vo I 7 No.1, 2021, Hal 42- 52.</p>	<p>- Meskipun mereka memiliki kemampuan untuk mengatur, merancang, dan menerapkan program bimbingan konseling, masih ada guru yang tidak memiliki kemampuan terbaik. Hambatan internal dan eksternal, yang menghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling</p>	<p>Guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan kepala sekolah harus bekerja sama untuk membantu konselor profesional bekerja lebih baik. Ini memerlukan fasilitas yang memadai, seperti ruang BK yang memadai, dan konselor dengan pendidikan bimbingan konseling S1.</p>
<p>5. Bahri, S. (2020). <i>Jurnal Pencerahan</i> Vol. 14 No.1, Juli 2020.</p>	<p>- Perlu melakukan analisis tentang latar belakang pendidikan dan pengalaman guru BK - Sulit bagi guru BK untuk menerapkan bimbingan dan konseling di sekolah</p>	<p>Jumlah guru dan siswa tidak disarankan. Antara satu siswa dan 306 siswa, dari sekolah yang tidak memiliki guru BK hingga yang memilikinya. Dari segi status kepegawaian, 61% guru BK adalah PNS, dan 39% non-PNS. 78,86% guru BK memiliki gelar bimbingan dan konseling, dan 21,14% non-BK. Namun, kinerja sebagian besar guru BK tidak menunjukkan kinerja profesional. Hal ini ditunjukkan dengan "kekurangan" dalam</p>

		membuat rencana kerja tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan harian yang didasarkan pada analisis kebutuhan siswa.
6. Elfira, Nihil. (2020). Kinerja Konselor pada Konseling Pranikah. Jurnal Pamomong. Vol. 1, No. 1, 2020, Hal. 14-19	Mengembangkan siswa potensial yang siap untuk pernikahan	Kinerja konselor dipengaruhi oleh budaya lokal, dukungan dari lembaga dan yayasan tempat bekerja, dan pendidikan mereka.
7. Fitriani, Wahidah. (2021). <i>Need Assessment</i> Sebagai Manifestasi Unjuk Kerja Konselor. Al-Tazkiah, Volume 10, No. 1, Juni 2021	Karena pengetahuan dan wawasan Guru BK yang terbatas tentang cara melakukan penilaian kebutuhan, mereka juga tidak melakukan penilaian kebutuhan kepada siswa mereka. Guru BK juga tidak membuat alat untuk melakukan penilaian kebutuhan.	59% guru BK memiliki keterampilan dalam pelaksanaan dan praktik penilaian kebutuhan. Namun, 39% guru BK belum memiliki keterampilan dalam pelaksanaan dan praktik penilaian kebutuhan, dan masih ada 2% guru yang tidak memiliki keterampilan.
8. Ayuni, B, dkk. (2021). <i>Cybercounseling sebagai Inovasi Konselor Menghadapi Tantangan Disrupsi Pada Era Society</i> 5.0. Jurnal Bimbingan Konseling Ar Rahman. Volume 7 Nomor 2 Tahun 2021.	Pembaharuan teknologi dengan era yang terus bergerak.	- Konseling online dapat menjadi inovasi bagi konselor untuk melakukan kegiatan konseling di era teknologi dan internet. - <i>Cybercounseling juga dapat menghemat waktu karena dapat dilakukan di berbagai tempat.</i> - <i>Cybercounseling memiliki berbagai aplikasi yang dapat digunakan, seperti berbasis chat/teks, berbasis videoconference, dan berbasis audio, yang dapat membantu</i>

		<i>konselor menjalankan konseling sesuai dengan motivasi dan kemampuan konseli.</i>
9. Prasetia M.E, (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol. 5, No. 2, November 2021 hal: 165-174	Belum diketahui peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja konselor	Kepala Sekolah juga harus menjalankan peran dan fungsinya serta memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai supervisor sekolah dengan melakukan supervise guru bimbingan dan konseling secara terencana dan terjadwal. Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Banjarmasin menggunakan teknik supervisi individual.
10. Fatimah, Siti. (2020). Assessment Akuntabilitas Kinerja Konselor: Ditinjau dari Segi Permasalahan dan Model Pelaksanaannya. Quanta. Vol.4, No.2, May 2020	Permasalahan yang muncul ketika akan dilaksanakannya asesmen akuntabilitas adalah kekhawatiran konselor dengan data intervensi yang tidak efektif, kurangnya waktu dan minat, kurangnya kepercayaan diri dalam bekerja dengan data, dalam melaporkannya kepada orang tua atau pemangku kepentingan, evaluasi, sulitnya mengukur hasil konseling sekolah, kurangnya sumber daya keuangan dan manusia.	Konselor sekolah yang profesional harus memiliki kemampuan untuk menerapkan program konseling sekolah yang komprehensif yang mendukung dan meningkatkan prestasi siswa dengan menggabungkan kepemimpinan, advokasi, dan kolaborasi dari konselor sekolah profesional. Konselor ini memastikan bahwa semua

		siswa memiliki akses yang sama ke kesempatan dan pengalaman pendidikan yang ketat.
11. Suryasi, Siti, dkk. (2019). Kinerja Guru Bimbingan Konseling SMP di Sub Rayon 01 Kota Bekasi. <i>Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling S(1)</i>	Sebagian besar guru bimbingan dan konseling SMP di Kota Bekasi memiliki nilai UKG C. Penghasilan PNS dan Non PNS jauh perbedaannya.	Guru Bimbingan dan Konseling dengan kualifikasi akademik S1-BK memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan guru BK yang tidak memiliki kualifikasi ini. Menurut status kepegawaian mereka, guru BK dengan kualifikasi PNS memiliki kinerja yang lebih baik.
12. Irmansyah.(2021). Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah. <i>Jurnal Bimbingan Konseling Islam Volume 2 Nomor 1, Juni 2020, h. 41-62</i>	Tidak hanya pelayanan bimbingan dan konseling tidak memadai, tetapi juga tidak mengikuti konsep dan teori yang ada dalam disiplin ilmu konseling. Selain itu, sekolah masih menganggap konselor sekolah sebagai hal yang tidak disukai dan tidak memiliki ruang untuk mereka. Selain itu, banyak konselor sekolah tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang bimbingan dan konseling karena mereka tidak berasal dari jurusan bimbingan dan konseling.,	Untuk mencegah kesalahan konsepsi yang sering terjadi di sekolah yang menyebabkan guru BK tidak mampu mengembangkan program BK, guru BK yang ditugaskan harus memiliki S1 dalam Bimbingan Konseling.
13. Yusri,F.(2019). Penguasaan Kompetensi Konselor Mahasiswa	Ingin mengetahui perilaku dalam tugas yang memenuhi kriteria kompetensi inti yang ditetapkan dalam	Mahasiswa BK IAIN Bukittinggi secara umum memiliki penguasaan kompetensi konselor

<p>Peserta Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Bimbingan Konseling. IAIN Bukittinggi. Jurnal Al taujih. Volume 5 No. 2 Juli-Desember 2019 Hal 183-195</p>	<p>Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor (SKAKK).</p>	<p>yang baik. Konselor memiliki peran penting dalam membantu peserta didiknya mencapai tujuan yang diharapkan agar layanan bimbingan konseling dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, konselor harus memiliki berbagai kompetensi yang relevan dengan pekerjaan mereka.</p>
<p>14. Sudibyo, Hanung. (2019). <i>Kinerja Guru BK dalam perencanaan Program Bimbingan Konseling Komprehensif</i>. JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling Vo. 1, No.2, April 2019.</p>	<p>Perencanaan program bimbingan dan konseling komprehensif dimulai dari melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik dan kebutuhan lingkungan.</p>	<p>Penelitian menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki kinerja yang buruk dalam perencanaan program bimbingan dan konseling. Hasilnya menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling telah merencanakan program bimbingan dan konseling hanya berdasarkan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, bukan berdasarkan keseluruhan program.</p>
<p>15. Imran, M.dkk. (2021). <i>Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Volume 6 Nomor 1 Bulan Maret 2021. Halaman 32-40</i></p>	<p>kinerja guru BK, pembinaan kepala sekolah, pembinaan pengawas, imbal jasa, dan pengalaman diklat guru BK SMA Kota Surabaya tahun pelajaran 2019-2020, pengaruh pembinaan kepala sekolah, pembinaan pengawas, imbal jasa, dan pengalaman diklat baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kinerja guru BK</p>	<p>(1) Secara deskriptif kinerja guru BK SMA Kota Surabaya tergolong baik, pembinaan kepala sekolah terhadap guru BK tergolong baik, pembinaan pengawas baik, pemberian imbal jasa tergolong baik, dan pengalaman diklat guru BK tergolong baik; (2) Pembinaan kepala sekolah, pembinaan pengawas, pemberian</p>

		<p>imbal jasa, dan pengalaman diklat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru BK. $F = 164,9$ dan $\text{sig } p < 0.01$. Sumbangan efektifnya 83.2%; (3) Secara parsial pembinaan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru BK., sumbangan efektifnya 87%; (4) Pembinaan pengawas berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru BK., sumbangan efektifnya 27.2%; (5) Pemberian imbal jasa berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru BK., Sumbangan efektifnya 11.5%; (6) Pengalaman diklat berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru BK..</p>
<p>16. Agus, R.HA, & Hasanah, K. (2020). <i>Revitalisasi Peran Konselor dalam Kinerja Bimbingan Konseling di Pesantren Nurul Jadid. At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman. Vol.9, No.1, 2020</i></p>	<p><i>Bimbingan konseling sangat urgen membentuk karakter dalam memahami diri (self understanding), menerima diri, mengarahkan diri, dan merealisasikan diri terhadap lingkungan.</i></p>	<p>Pertama, membantu parasantri dalam menghadapi problematika kehidupan sehari-hari. Kedua, memberimotivasi kepada santri dan pengurus dalam rangka membangun gairah dalam pengabdian. Ketiga, mengimplementasikan hasil pembinaan untuk masa yang akan datang.</p>
<p>17. Nugroho, DA, dkk. (2021) <i>Problematika Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA: Systematic Literature Riview (SLR). Teraputik Jurnal Bimbingan Konseling. Volume 5, Number 1, June, (2021), pp. 87-96</i></p>	<p>Guru Bimbingan dan Konseling sebagai penganggung jawab yang berkolaborasi dengan seluruh pihak (stakeholder) mengalami berbagai problematika, yaitu; tidak memperoleh proporsi waktu</p>	<p>Kurikulum dan program BKsangat perlu dikembangkan oleh GuruBK/Konselor melalui pendampingan ahli yang paham mengenai</p>

	<p>mengajar yang optimal, tidak ada kerjasama dengan pihak lain di sekolah, rendahnya sosialisasi Bimbingan dan Konseling oleh guru kepada peserta didik, terdapat sekolah yang masih menerapkan Bimbingan dan Konseling Pola 17+, adanya persepsi negatif dari siswa sehingga takut untuk menemui guru, dan belum tersedianya fasilitas layanan secara optimal di sekolah.</p>	<p>program yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan berbagai problematika diatas, dapat disimpulkan bahwa diperlukan adanya upaya penanganan melalui program BK yang komprehensif dimana dalam pelaksanaannya melibatkan pihak lain yang terkait (stakeholder) untuk mencapai tujuan dari BK Komprehensif.</p>
<p>18. Ulfah, & Arifudin, O. (Tahun). Peran Konselor dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah).</p>	<p>Praktek layanan bimbingan dan konseling belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada umumnya layanan bimbingan dan konseling lebih fokus pada penanganan permasalahan disiplin atau pelanggaran tata tertib dan prestasi belajar siswa yang rendah.</p>	<p>Kelemahan praktek layanan bimbingan dan konseling di sekolah karena layanan bimbingan dan konseling lebih fokus pada penanganan permasalahan disiplin atau pelanggaran tata tertib dan prestasi belajar siswa yang rendah. Pelayanan bimbingan dan konseling perlu dilakukan oleh tenaga ahli yang profesional.</p>
<p>19. Luneto, B, & Abas, AKH. (2020). Kinerja Konseling dalam Upaya Pendidikan Karakter Kedisiplinan. (Evaluasi Program Discrepancy pada Pondok Pesantren Darul Marifat). Alminhaj Jurnal Pendidikan Islam. Vol.4, No.2, Agustus 2020, 1-14</p>	<p>Mebutuhkan satu usaha untuk menilai keberhasilan program konseling.</p>	<p>1) Pelaksanaan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Darul Ma'rifat Kediri didasari pada rumusan tujuan daripada pesantren itu sendiri yang kemudian diterapkan melalui kedisiplinan santri dalam keseharian mereka. 2) Efektifitas penerapan pendidikan</p>

		<p>karakter dapat dinilai dari struktur kedisiplinan yang diimplementasikan pada lembaga ini dengan melalui beberapa pengelompokan atau stratifikasi yang kemudian dilaksanakan secara efektif.</p>
<p>20.Suranata, K, & Ifdhil, Ifdhil. Lesson Study dengan Penilaian Kerja dalam Praktik Lapangan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Calon Konselor. (2022). <i>IICET.Vol.10, No.1, 2022,pp. 128-134</i></p>	<p><i>Hasil belajar praktik konseling kelompok yang di pantau melalui observasi menggunakan format kemampuan menyelenggarakan kegiatan praktik konseling</i></p>	<p><i>Metode kerja lapangan dapat meningkatkan hasil praktik konseling kelompok mahasiswa. Peningkatan hasil belajar yang dicapai mahasiswa sebagai pengaruh kegiatan siklus plan, do, see, secara berkesinambungan dalam setiap pertemuan kegiatan praktik yang telah memberikan banyak lesson learned dalam pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan konseling kelompok.</i></p>

Sumber: data yang diolah peneliti (2023)

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, teknik *Journaling* sangat tepat diimplementasikan di ranah bimbingan konseling. Guna dapat mengimplementasikan teknik tersebut, dibutuhkan kualitas kinerja konselor yang memiliki wawasan dan *skill* terkait teknik *journaling*. Sehingga, dengan bertambahnya wawasan dan kemampuan guru BK/ Konselor, tentunya akan meningkatkan kinerjanya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih tim peneliti sampaikan kepada terapatik atas kesempatannya mempublikasikan artikel ini. Semoga menjadi jalan meluasnya manfaat. Adapun LPPM Universitas Indraprasta PGRI Jakarta selalu mendukung tim peneliti dalam rangka melaksanakan tugas tridarma, yakni kegiatan penelitian dan publikasi.

Daftar Rujukan

- Therapy, [Daring]. Tautan: <https://journaltherapy.com/lets-journal/a-short-course-in-journal-writing/>
- Agus, R.HA, & Hasanah, K. (2020). Revitalisasi Peran Konselor dalam Kinerja Bimbingan Konseling di Pesantren Nurul Jadid. *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*. Vol.9, No.1, 2020
- Ayuni, B, dkk. (2021). Cybercounseling sebagai Inovasi Konselor Menghadapi Tantangan Disrupsi Pada Era Society 5.0. *Jurnal Bimbingan Konseling Ar Rahman*. Volume 7 Nomor 2 Tahun 2021.
- Barida, Muya & Muarifah, A (2019). Perbedaan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyelenggarakan Konseling Individual ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Bekerja. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 2019, 22-29
- Bahri, S. (2020). *Jurnal Pencerahan* Vol. 14 No.1, Juli 2020.
- Bradley. (2016). *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Goup Echols, M. Jhon, dan Hassan Shadily. 2005. *Kamus Inggris Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama. : Jakarta
- Elfira, Ninil. (2020). Kinerja Konselor pada Konseling Pranikah. *Jurnal Pamomong*. Vol.1, No. 1, 2020, Hal. 14-19
- Erford, Bradley T. 2015. *40 Techniques Every Counselor Should Know (2 nd Edition) (40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor) (Edisi Kedua)*. Terjemahan oleh Helly Prajitno Soetjipto, & Sri Mulyantini Soetjipto. 2017. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Fatimah, Siti. (2020). Assessment Akuntabilitas Kinerja Konselor : Ditinjau dari Segi Permasalahan dan Model Pelaksanaannya. *Quanta*. Vol. 4, No. 2, May 2020
- Fitriani, Wahidah. (2021). *Need Assessment* Sebagai Manifestasi Unjuk Kerja Konselor. *Al- Tazkiah*, Volume 10, No. 1, Juni 2021
- Habibah. S. (2019). Kondisi *Bournout* pada Guru BK/ Konselor di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pekanbaru dan Implikasinya Bagi Peran Kepala Sekolah. Tersedia di: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/issue/view/628>
- Irmansyah. (2021). Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Volume 2 Nomor 1, Juni 2020, h. 41-62
- Imran, M.dkk. (2021). *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Volume 6 Nomor 1 Bulan Maret 2021. Halaman 32-40
- Kartiko, O.D.C., Hartati, M.T.S., & Saraswati, S. (2014). Persepsi siswa terhadap kinerja konselor di SMA Negeri Se-Kota Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(4).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). Diakses di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kinerja>
- Kurniawan, Nanda Alfian (2020). Profesionalitas Konselor selama Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*. Tersedia di: <http://conference.um.ac.id/index.php/bk2/article/view/85>

- Luneto, B, & Abas,AKH. (2020).Kinerja Konseling dalam Upaya Pendidikan Karakter Kedisiplinan. (Evaluasi Program Discrepancy pada Pondok Pesantren Darul Marifat). Alminhaj Jurnal Pendidikan Islam.Vol.4, No.2, Agustus 2020, 1-14
- Murad, Abdul. (2011). Tingkat Kinerja Konselor Profesional. Tersedia di: <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/2861/0>
- Muslikah. (2014). *Counselor Performance in evaluating School Counseling Services.Proceeding of International and Workshop on guidance and counseling: The Current Issues and Trends on guidance counseling and their implication* . Bandung15-16 Desember 2014, hal 26.
- Nugroho, DA, dkk. (2021) Problematika Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA: Systematic Literature Riview (SLR). *Terapeutik Jurnal Bimbingan Konseling*. Volume 5, Number 1, June, (2021), pp. 87-96
- Praselia M.E, (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 5, No. 2, November 2021 hal: 165-174
- Rafael, & Yeni, (2018). *Teknik Journaling dalam Konseling*, 3rd *International Conference on Education*. IAIN Batu Sangkar.
- Ramadani, D & Herdi Herdi.(2021). Studi Kepustakaan Mengenai Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.*Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Konseling* Vo 17 No.1, 2021, Hal 42-52.
- Rino, dkk. (2020). Perilaku Organisasi Memahami Perilaku Kewargaan Organisasional untuk Kinerja Unggul. PT.Refika Aditama: Bandung.
- Ryan Howes, (2011), "[Journaling in Therapy](https://www.psychologytoday.com/intl/blog/intherapy/201101/journaling-in-therapy)". *Psychology Today (dalam Bahasa Inggris)*.<https://www.psychologytoday.com/intl/blog/intherapy/201101/journaling-in-therapy>
- Sudibyo, H. (2019). Kinerja Guru BK dalam perencanaan Program Bimbingan Konseling Komprehensif.*JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vo.1, No.2, April 2019.
- Suranata, K, & Ildhil, Ildhil. Lesson Study dengan Penilaian Kerja dalam Praktik Lapangan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa CalonKonselor.(2022).*IICET*.Vol.10, No.1, 2022, pp. 128-134
- Suryasi, S, dkk. (2019). Kinerja Guru Bimbingan Konseling SMP di Sub Rayon 01 KotaBekasi. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8(1)
- Ulfah, & Arifudin, O. (Tahun). Peran Konselor dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia (Jurnal KaryaUmum dan Ilmiah)*
- Yohanes Yohanes (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kinerja Konselor Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 426-431.
- Yusri,F.(2019). Penguasaan Kompetensi Konselor Mahasiswa Peserta Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Bimbingan Konseling.IAIN Bukittinggi. *JurnalAl taujih*. Volume 5 No. 2 Juli-Desember 2019 Hal 183-195
- Zulfikar & Mayu R.(2020). *Panduan Penulisan Skripsi Literature Review*, UIN MaulanaMalik Ibrahim, Malang

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
